

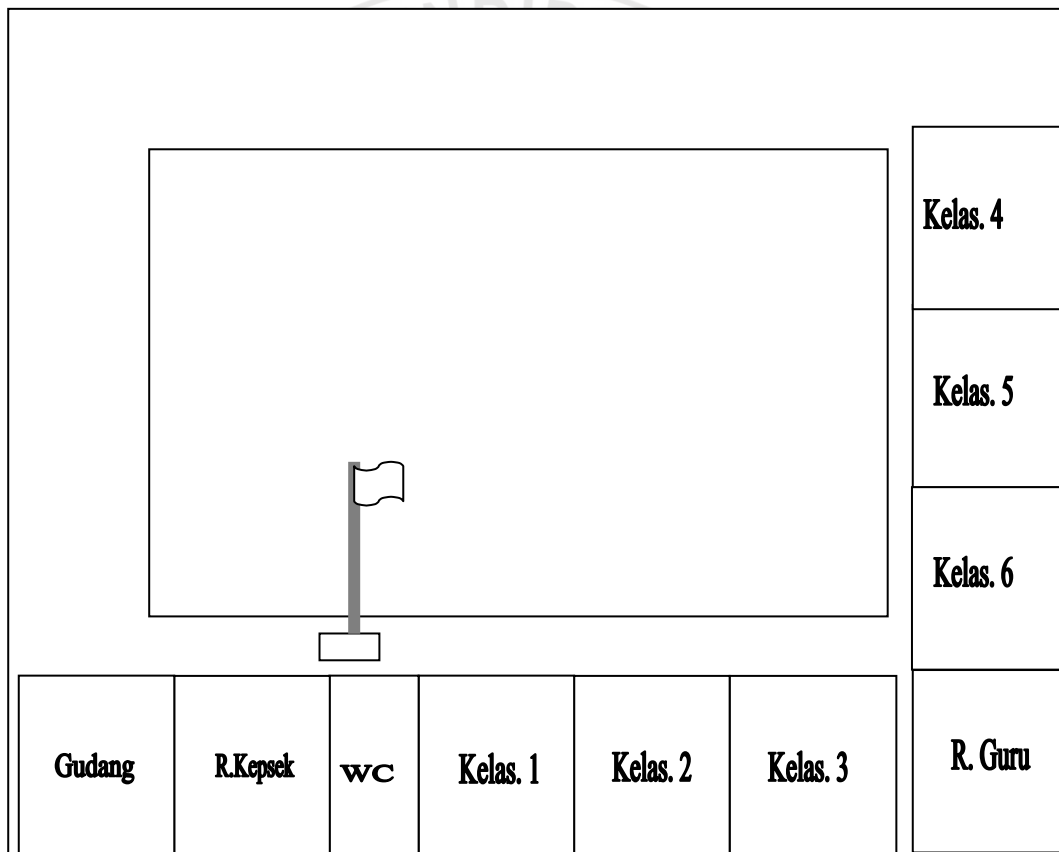
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Limpas 2 Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu. Adapun bentuk lokasi SDN Limpas 2 bisa dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1

Bentuk lokasi SDN Limpas 2

Adapun lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Merupakan tempat pengambilan data awal tolak peluru.
- b. Terdapat masalah dalam pembelajaran gerak dasar tolak peluru.

B. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Limpas 2 Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu, pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 40 orang, terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

Adapun alasan pemilihan kelas V SDN Limpas Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu yaitu.

1. Tingkat kemampuan siswa kelas V SDN Limpas 2 dalam pembelajaran tolak peluru gaya menyamping masih rendah, sehingga dalam pelaksanaan tes hasil belajar banyak siswa yang dianggap belum tuntas sesuai dengan kriteria yang sudah ada.
2. Masih ada siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran dikarenakan merasa jenuh dan membosankan, maka peneliti merasa tergugah untuk merangsang siswa untuk selalu mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan antusias.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Wardani (2003, hlm. 1.4), mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Dari definisi di atas tersebut dapat diartikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara merancang, melaksanakan dan merefleksikannya.

Setiap penelitian tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dari penelitian yang lainya. Menurut Wardani (2003, hlm 1.4-1.6) ‘karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- a. Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukanya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
- b. *Self reflective inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial. Berbeda dengan penelitian biasa yang

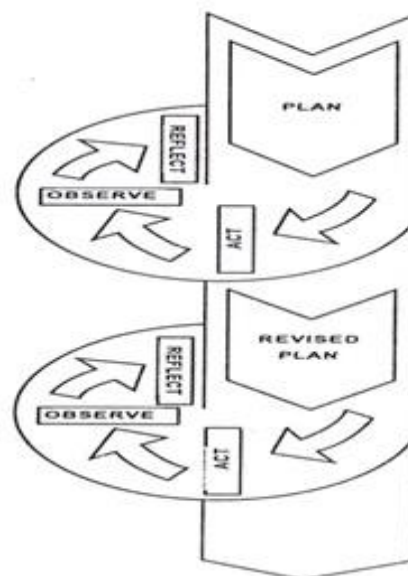
mengumpulkan data dari lapangan atau objek atau tempat lain sebagai responden, maka PTK mempersyaratkan guru mengumpulkan data dari prakteknya sendiri melalui refleksi diri.

- c. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas , sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
- d. penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran’.

Dari karakteristik diatas, dapat diketahui perbedaan PTK dengan penelitian lain dan sekaligus dapat menetapkan untuk apa dan di mana PTK diterapkan. Kunci utama dalam PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66) yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai. Merujuk pada model siklus Kemmis dan Taggart, gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar berikut.



Gambar 3.2
Bagan Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
 (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66)

Gambar 3.2 terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan (*planing*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi, penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan, mengobservasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan, dan melakukan refleksi (*reflection*) yaitu suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktor yang diselidiki. Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan dengan cara memberikan beberapa tahapan latihan yang mengacu kepada peningkatan tolak peluru. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakanlah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan prosedur sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Setelah mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan dari kepala sekolah dan rekan-rekan guru kemudian melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani tentang pembelajaran tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas V SDN Limpas 2 Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu, untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian, ditemukan permasalahan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu melakukan tolak peluru gaya menyamping, karena guru kurang

menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat untuk melakukan pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan cara:

- a. Menganalisis kurikulum Pendidikan Jasmani sekolah dasar tentang gerak dasar dalam pembelajaran atletik.
- b. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
- c. Menyiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran tolak peluru gaya menyamping.
- d. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan siswa.
- e. Membuat lembar observasi ataupun catatan untuk melihat aktivitas selama pembelajaran di kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Mengkondisikan siswa dalam keadaan kondusif.
 - 2) Guru memimpin pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti pembelajaran.
 - 3) Menginformasikan materi yang akan diajarkan.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang teknik dasar pembelajaran tolak peluru gaya menyamping.
 - 2) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dicontohkan oleh guru.
 - 3) Siswa melakukan gerakan tolak peluru gaya menyamping dengan bergiliran.
 - 4) Guru membantu siswa pada saat melakukan gerakan tolak peluru gaya menyamping
- c. Kegiatan akhir
 - 1) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Tahap observasi

Pada kenyataannya tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Analisis dan Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melakukan analisis, interpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi terhadap perencanaan dan perencanaan siklus yang telah dilakukan, sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat, dengan demikian permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru atau peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran tolak peluru gaya menyamping dalam pembelajaran atletik di kelas V SDN Limpas 2. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang aktivitas siswa serta lembar observasi aktivitas tentang guru. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tolak peluru gaya menyamping dalam pembelajaran atletik menggunakan tahapan-tahapan latihan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran, juga faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran tolak peluru. Alat yang digunakan pada pengambilan data yaitu dengan format wawancara guru yaitu mengenai fasilitas sekolah,

a. Tes

Tes dilakukan terhadap siswa pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan gerak dasar tolak peluru gaya menyamping dalam pembelajaran atletik.

b. Kamera foto

Kamera foto yang digunakan untuk mendokumentasikan kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

1. Alat untuk mengukur Perencanaan Pembelajaran

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tolak peluru melalui beberapa macam latihan yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) yang mencakup perencanaan hal-hal sebagai berikut.

- a. Perumusan tujuan pembelajaran
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran.
- c. Merencanakan skenario pembelajaran.
- d. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.

Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

2. Alat untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran

Alat untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan tolak peluru dalam beberapa macam latihan yaitu berupa Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) yang mencakup pelaksanaan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pra pembelajaran.
- b. Membuka pembelajaran.

- c. Mengolah inti pembelajaran.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- e. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

3. Alat untuk mengukur aktifitas siswa

Pada pembelajaran gerak dasar tolak peluru melalui beberapa macam latihan, alat yang digunakan untuk mengukur aktifitas siswa mencakup nilai yang diperoleh dari :

- a. Disiplin.
- b. Percaya Diri.
- c. Kerjasama.

4. Alat untuk mengukur hasil belajar siswa

Alat ukur yang digunakan pada pembelajaran gerak dasar tolak peluru melalui beberapa macam latihan, adalah nilai yang diperoleh dari keterampilan dasar siswa dalam melakukan :

- a. Sikap awal
- b. Pelaksanaan Gerak
- c. Sikap akhir

5. Waktu pelaksanaan

Data diperoleh pada waktu pelaksanaan setiap siklus pembelajaran tolak peluru melalui beberapa macam latihan dan waktu pelaksanaannya adalah :

- Hari : sabtu
- Tanggal :
- Observer : Sihono, S.Pd
- Kelas : V (Lima)
- Tempat : SDN Limpas 2

6. Sumber data

- a. Kepala Sekolah SDN Limpas 2 atau teman sejawat yaitu guru pendidikan jasmani akan menjadi penilai dalam mengukur kinerja guru, pada saat merencanakan serta melaksanakan pembelajaran gerak dasar tolak peluru

gaya menyamping melalui beberapa macam latihan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil observasinya akan dijadikan sumber data.

b. Siswa kelas V SDN Limpas 2.

7. Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data

Teknik pengolahan data dan analisis data secara umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- b. Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 2, untuk dianalisis sebagai data dalam perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerak dasar tolak peluru gaya menyamping melalui beberapa macam latihan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Sumber Data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

Jenis Data : Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, data hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes peluru gaya menyamping.

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

G. Validasi Data

Penelitian menggunakan empat keterangan data untuk memeriksa keabsahan data. Keempat keterangan data tersebut dapat dijadikan dasar informasi, pemeriksaan dan komunikasi agar diperoleh dan dilihat serta ditentukan mengenai kemajuan atau peningkatan dari setiap aspek untuk dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka pengukuran validitas dan reliabilitas tidak menggunakan perhitungan statistik. Teknik validasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi

Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Kegiatan yang divalidasi data
 - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V.
 - 3) Disesuaikan dengan standar kompetensi.
 - 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
- b. Waktu pelaksanaan
Hari : Sabtu
Tanggal :

Tempat : SDN Limpas 2

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan :

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1) Guru penjas | : Sihono, S.Pd |
| NIP | : 19601211198410 1 001 |
| 2) PLH Kepala Sekolah | : Sihono, S.Pd |
| NIP | : 19601211198410 1 001 |

2. Member check

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan Sumber data (guru dan siswa), setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun sumber lain yang kompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek :

- a. Instrument penilaian kinerja guru 1(Perencanaan)
- b. Instrument penilaian kinerja guru 2(pelaksanaan)
 - 1) Kegiatan pra pembelajaran
 - 2) Kegiatan membuka pelajaran
 - 3) Pengolaan inti pembelajaran.
 - 4) Pendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas
 - 5) Pelaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran
- b. Pertanyaan kepuasan siswa

3. Audit trial

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

Audit trail yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, dan teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang :

- a. Data awal (hasil observasi) peluru gaya menyamping melalui beberapa macam latihan.
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran peluru gaya menyamping melalui beberapa macam latihan.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. Expert opinion

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada para dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

- a. Drs. H. Anin Rukmana, M. Pd
Pembimbing I.
- b. Dinar Dinangsit, M. Pd
Pembimbing II.

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu :

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahasnya :

- a. Jadwal penelitian
- b. Masalah penelitian
- c. Pemecahan masalah
- d. Hasil penelitian

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk menemukan sebuah informasi yang ingin diketahui. Data ialah sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori,

seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi.

Dalam teknik pengumpulan data, kita mengenal ada dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Kedua teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang selalu dipakai dalam penelitian.

Data kuantitatif menurut Restianti (2013), mengemukakan bahwa “ data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran”. Sedangkan data kualitatif yang dikemukakan oleh Restianti (2013) adalah “data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau bukan dalam bentuk angka”. Data kualitatif biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dan kuantitatif dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehannya berdasarkan tiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrument.

1. Data kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data hasil observasi terhadap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- b. Data hasil observasi terhadap kinerja guru,
- c. Data hasil observasi terhadap aktivitas siswa,
- d. Data hasil observasi terhadap hasil tes,
- e. Catatan lapangan, dan
- f. Wawancara.

2. Teknik pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
- b. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembaran observasi.
- c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat guru.
- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

3. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

Dari bagan keterangan di atas dapat dijelaskan langkah-langkah ini sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Langkah awal pada tahapan ini adalah meminta izin pada kepala sekolah, guru-guru dan guru penjaskes di sekolah untuk persetujuan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani (Atletik) tentang pembelajaran tolak peluru pada siswa kelas V SDN Limpas 2. Untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian, ditemukan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bahwa sebagian besar siswa kurang mampu melakukan tolak peluru gaya menyamping, karena guru kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa kurang bisa meresap pembelajaran yang dilakukan,
- 2) Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai,
- 3) Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat, dan
- 4) Kurang bimbingan dan tidak memberikan motivasi untuk melakukan pembelajaran.

Dari permasalahan yang didapatkan peneliti setelah melakukan observasi di atas maka peneliti untuk memecahkan masalah di atas diawali dengan menganalisis alat bantu dalam pembelajaran dan kurikulum Pendidikan Jasmani SD tentang keterampilan dasar salah satu pembelajaran atletik yang dalam hal ini tolak peluru, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola (peluru) dan metode *Team Games Tournamen* (TGT).

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dari mulai pemasangan alat bantu di lapangan dan pelaksanaan pembelajaran

yang sudah di skenario semenarik mungkin. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut.

- 1) Mengimplementasikan tujuan pembelajaran tolak peluru sebagai upaya meningkatkan hasil belajar tolak peluru.
- 2) Melaksanakan tes untuk melihat kemampuan dari kompetensi dasar yang diharapkan.
- 3) Menyusun tindakan lanjutan sebagai upaya perbaikan hasil belajar.
- 4) Melakukan evaluasi.

Pelaksanaan ini dilakukan pada saat dimulainya penelitian berlangsung dan dilaksanakan pada saat jam pembelajaran penjaskes agar tidak mengganggu aktivitas belajar-mengajar yang lain.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, dan guru sebagai peneliti bertindak sebagai observer untuk mencatat semua kegiatan, untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

d. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahapan ini adalah untuk menganalisis kegiatan yang sudah dilakukan dan menyimpulkan informasi-informasi yang telah didapatkan pada saat pelaksanaan berlangsung. Setelah menyimpulkan informasi sebaiknya informasi tersebut di diskusikan dengan guru pengajar atau kepala sekolah tentang kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang sudah dilakukan agar mendapatkan bantuan atau pengarahan yang lebih baik untuk tahap selanjutnya.

e. Tahap Perancangan Ulang

Tahap ini adalah bentuk rancangan ulang dari tahap-tahap sebelumnya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dilakukan dan merupakan tindak lanjut perbaikan untuk ke depannya. Tindakan lanjutan ini merupakan jawaban dari hasil refleksi tindakan sebelumnya yang belum terpecahkan sehingga perlu

adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki tindakan sebelumnya yang memang belum dapat mengatasi masalah sesuai dengan yang diharapkan.

H. Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, sebelum kita menganalisis data yang diinginkan yang sesuai dengan penelitian maka kita harus mengolahnya terlebih dahulu dan untuk menguji sebuah rancangan yang sudah direncanakan maka diperlukan juga pengolahan data, baik itu pengolahan data kualitatif maupun pengolahan data kuantitatif tergantung peneliti dalam mengambil penelitiannya. Pengolahan data menurut Askhaf (2014) mengemukakan bahwa “pengolahan data adalah manipulasi data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa informasi.”

1. Pengolahan Data Penelitian Secara Kualitatif dan Kuantitatif

a. Pengolahan Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.

3) Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

b. Pengolahan Data Kuantitatif

1) Mengelompokkan Data

Ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif tidak memerlukan perhitungan matematis. Sebaliknya, data kuantitatif memerlukan adanya perhitungan secara matematis. Oleh sebab itu, data kuantitatif perlu diolah dan dianalisis antara lain dengan statistik. Untuk mengolah dan menganalisis data, ada dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian melalui pengukuran. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi.

2) Kegiatan Awal dalam Mengelompokkan Data

Agar data dapat dikelompokkan secara baik, perlu dilakukan kegiatan awal sebagai berikut.

- a) Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
- b) Coding, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
- c) Tabulating, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

3) Pengolahan Statistik Sederhana

Pengolahan statistik adalah cara mengolah data kuantitatif sehingga data mempunyai arti. Biasanya pengolahan data dilakukan dengan beberapa macam teknik, misalnya distribusi frekuensi (sebaran frekuensi) dan ukuran memusat (mean, median, modus).

2. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan sebuah usaha untuk mencari kebenaran atau menjawab pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan. Analisis data menurut Prasetyo (2013) yaitu “upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”. Data dalam penelitian PTK terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif, dalam menganalisis keduanya tentu berbeda. Analisis data kualitatif dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan alur, atau table sesuai dengan hakikat data yang dianalisis. Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif yaitu dengan statistik deskriptif untuk menemukan prosentase dan nilai-nilai rata-rata. Penyajian datanya dapat dilakukan dengan membuat table distribusi atau grafik.

Dalam menganalisis data kualitatif ada tiga tahapan atau langkah yang bisa diikuti menurut Wardhanai dan Wihardit (dalam Utomo 2014, hlm. 48) ialah sebagai berikut:

1. Menyeleksi dan memfokuskan, dan mengorganisasikan data sesuai dengan pertanyaan peneliti.
2. Mendeskripsikan atau menyajikan data dalam bentuk narasi (uraian), table atau grafik
3. Menarik kesimpulan dalam bentuk formula atau narasi singkat.